

PELATIHAN BAHASA INGGRIS KEPADA ANAK-ANAK DI TPA BAITUL MUNAWWARAH

ENGLISH TRAINING FOR CHILDREN IN TPA BAITUL MUNAWWARAH

Rahmat Fajri¹, Arpains Bako²

Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia,
Jalan Alue Naga Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi penulis: rahmatfajri@uui.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di TPA Baitul Munawwarah Banda Aceh. Pengabdian ini berjudul “Pelatihan Bahasa Inggris pada Anak-anak di TPA Munawwarah. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak tidak begitu suka mempelajari bahasa Inggris karena dianggap ini mata pelajaran yang sulit. Setelah dilakukan pengejaran bahasa Inggris dengan pendekatan berbeda seperti permainan dan alat peraga dari situ anak-anak tersebut sudah tertarik belajar bahasa Inggris. Hasil evaluasi ini menunjukkan pendekatan dengan cara yang lebih menyenangkan seperti permainan sangat membantu anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Guru-guru di TPA Baitul Munawwarah berharap agar pelatihan yang dilakukan ini agar menjadi sebuah agenda yang rutin karena pentingnya belajar bahasa Inggris di masa depan

Kata kunci: pelatihan, bahasa Inggris, anak-anak

Abstract

This service was carried out at the Baitul Munawwarah TPA Banda Aceh. This service is entitled “English Language Training for Children at TPA Munawwarah. The observation results show that children do not really like learning English because it is considered a difficult subject. After pursuing English with different approaches such as games and props, the children were already interested in learning English. The results of this evaluation show that approaches in a more fun way such as games really help children in learning English. Teachers at Baitul Munawwarah TPA hope that this training will become a routine agenda because of the importance of learning English in the future.

Keyword : training, English, children

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak sejak dini lama telah menjadi perhatian para orangtua, para ahli pendidikan, dan pemerintah. Hal ini begitu bermakna dan menentukan pendidikan pada masa tersebut bagi jenjang pendidikan dan perkembangannya di masa depan. Anak-anak merupakan usia emas untuk belajar bahasa, tanpa mengabaikan perkembangan aspek-aspek lainnya yang sangat penting dalam kehidupannya. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak 6 sampai 12 tahun dilakukan sebagai pengenalan bahasa bukan sebagai hal yang utama. Menurut Christina (2010) bahwa anak-anak usia paling cepat memahami bahasa Inggris, apabila mereka dibiasakan untuk mengungkapkan kata atau ungkapan dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional sangatlah penting bahkan bisa dikatakan wajib terutama pada anak-anak. Karena dengan berbahasa Inggris anak-anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, dengan menguasai bahasa Inggris maka anak-anak akan dengan mudah mengakses dunia informasi dan teknologi. Dengan pengenalan bahasa Inggris sejak dini, anak-anak akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pengembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris sebagai salah satu kompetensi yang wajib dikuasai anak, Huebener (1996) mengungkapkan bahwa peran guru sangat penting dalam memberikan kesempatan bagi anak untuk menggunakan bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelompok. Seorang guru juga harus kreatif dalam memberikan sumber belajar dan terus memperhatikan perkembangan anak dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi lisan. Untuk itu guru perlu memilih berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak sehingga memaksimalkan keaktifan berbicara anak, misal melalui pendekatan lewat musik dan gerak. Tujuan pendekatan tersebut digunakan agar anak-anak lebih meningkatkan pemahaman dalam berbahasa Inggris.

Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia yang mendominasi era komunikasi

untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Hal ini memberikan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat modern untuk memudahkan seseorang memperluas pergaulannya di dunia internasional. Kecenderungan masyarakat akan penguasaan bahasa asing tersebut, membuat mereka saling berlomba memasukkan anak-anak mereka untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak-anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa (Santrock, 2007:313).

Manfaat anak-anak menguasai bahasa asing yaitu memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak-anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa anak-anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa berprestasi. Mustafa (2007) menambahkan bahwa pemahaman dan apresiasi anak terhadap bahasa dan budayanya sendiri juga akan berkembang jika anak mempelajari bahasa asing sejak dini.

METODE

1. Peserta

Peserta dalam pelatihan ini adalah anak-anak TPA Baitul Munawwarah desa Tibang yang terdiri delapan puluh anak-anak. Masyarakat sasaran tersebut dipilih karena mereka merupakan bagian masyarakat yang bersentuhan langsung dengan proses pembelajaran di sekolah.

2. Bentuk Kegiatan

Pelatihan bahasa Inggris di TPA Baitul Munawwarah desa Tibang Kota Banda Aceh melalui pelatihan Bahasa Inggris bagi anak-anak di TPA Baitul Munawwarah desa Tibang kota Banda Aceh. Melalui kegiatan ini diberikan pengajaran bahasa Inggris dengan permainan (game) bagi anak-anak. Keterampilan yang diberikan berupa mendengarkan (listening), berbicara

(speaking), dan membaca(reading). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Model Permainan (Gaming)* yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan memberikan model game kepada anak-anak di TPA Baitul Munawwarah desa Tibang kota Banda Aceh sehingga anak-anak tersebut senang belajar.

3. Panitia

Panitia dalam peserta ini adalah dosen-dosen dari Universitas Ubudiyah Indonesia dan guru-guru di TPA Baitul Munawwarah

4. Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan masyarakat ini adalah di TPA Baitul Munawwarah desa Tibang kota Banda Aceh. Banda Aceh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan berupa pelatihan Bahasa Inggris kepada anak-anak di TPA Baitul Munaawwarah desa Tibang kota Banda Aceh berupa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul 'Pelatihan bahasa Inggris si TPA Baitul Munawwarah desa Tibang Kota Banda Aceh melalui pelatihan Bahasa Inggris bagi anak-anak di TPA Baitul Munawwarah desa Tibang kota Banda Aceh. Melalui kegiatan ini diberikan pengajara bahasa Inggris dengan permainan (game) bagi anak-anak. Keterampilan yang diberikan berupa mendengarkan (listening), dan membaca(reading). Dengan adanya kemampuan tersebut anak-anak akan lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berhasil tidaknya kegiatan pengabdian ini dilakukan, dapat dilihat dari antusias peserta. Antusiasme dari peserta dapat dilihat dari evaluasi kegiatan terhadap peserta. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kinerja para peserta. Pada saat berlangsungnya kegiatan, semua peserta mampu mengulangi atau mengikuti dari materi yang disampaikan. Selain itu, berhasil atau tidaknya kegiatan ini dilakukan yaitu adanya indikator. Indikator pencapaian yang ditetapkan adalah, bahwa pengabdian dinyatakan berhasil apabila masing-masing anak-anak sudah mampu mengetahui dan menghafal kosakata (vocabulary) dalam bahasa Inggris..

KESIMPULAN

Tujuan pengenalan bahasa Inggris ialah supaya anak dapat memahami cara berbahasa yang baik dan benar, berani mengungkapkan ide atau pendapatnya dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Menggunakan lagu dan gerak sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dan menyajikannya secara menarik dan menyenangkan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar, dapat membantu anak untuk lebih senang dan giat belajar serta memudahkan anak untuk memahami suatu materi ajar. Keuntungan mengajarkan bahasa Inggris menggunakan nyanyian adalah sebagai berikut:

- a. Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris.
- b. Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.
- c. Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan.
- d. Anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anakanak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, R.W. (1988). *TeoriTeori Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Hurlock, EB. (1993). *Perkembangan anak. Jilid I*. Jakarta. Erlangga.
- Matondang, E.M. (2005). *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Lagu dan Gerak*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur.
- Muharmis. (2007). *Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak TK*. Pekan Baru. Dinas Pendidikan.
- Paul, S. (2003). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius

Djiwandono, S.E.W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia
Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media